



**SUMBER BERITA**

|   |                   |                 |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU   | MEDIA INDONESIA |
|   | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS          |
|   | RADAR BENGKULU    | .....           |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Kejati Perintahkan Periksa Ulang Sekwan

**BENGKULU** - Penyidik Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu menargetkan pelimpahan tahap II terhadap dua tersangka kasus dugaan korupsi di Sekretariat DPRD Seluma tahun 2017 bisa dilakukan akhir November ini.

Dimana dalam kasus ini, penyidik sudah menetapkan dua tersangkanya yakni FL selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Setwan Seluma dan SA selaku bendahara Setwan Seluma. Penyidik saat ini tengah melengkapi berkas perkara P.19.

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu, Amanda Syarifuddin melalui Kasi Penkum Kejati, Marthin Luther mengatakan, jaksa penuntut umum (JPU) Kejati Bengkulu sudah meminta kepada penyidik Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu untuk melengkapi berkas perkara tersebut yang dinilai masih kurang, sesuai dengan petunjuk JPU.

Diantaranya yakni meminta dilakukan pemeriksaan ulang dan meminta keterangan terhadap sejumlah saksi seperti Sekwan Seluma, Kabag Umum, Kabag Keuangan dan lain-lainnya. "Berkasnya masih dilengkapi, namun sudah P.16 namun dikembalikan lagi untuk

dilengkapi kembali oleh penyidik sesuai petunjuk dari JPU," ungkapnya.

Marthin menambahkan, nantinya setelah petunjuk dari JPU dilengkapi oleh penyidik Polda maka berkas tersebut akan diteliti kembali oleh JPU paling lama 14 hari dari waktu pengembalian berkas P.19. Apabila nantinya semua petunjuk sudah dilengkapi maka penyidik polda dapat langsung melaksanakan pelimpahan tahap II para tersangka dan barang bukti ke Kejati Bengkulu.

"Kalau sudah lengkap maka pelimpahan tahap II dapat segera dilakukan, nanti jika penyidik sudah mengirimkan kembali ke kita maka akan kembali diteliti selama 14 hari sebelum di-

yatakan lengkap," pungkasnya.

Sementara itu, menurut informasi yang dihimpun RB, penyidik Tipidkor Polda Bengkulu kembali melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi yakni Sekwan Seluma dan Kabag Keuangan dan saksi lainnya terkait perkara tersebut. Data informasi yang diperoleh RB, besar kemungkinan tersangka dalam kasus ini akan bertambah, tidak hanya sebanyak dua orang saja.

Untuk diketahui, dalam kasus ini total kerugian negara yang ditimbulkan dari dugaan korupsi tersebut Rp 927 juta. Rinciannya dari anggaran Rp 436 juta untuk suku cadang BBM (sup)